

Kualitas konsumsi pangan penduduk di suatu wilayah dicerminkan dengan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi. Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan instrument sederhana untuk menilai situasi konsumsi pangan penduduk baik jumlah maupun komposisi pangan menurut jenis pangan yang dinyatakan dalam Skor Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi. Semakin tinggi skor PPH, konsumsi pangan semakin beragam dan bergizi seimbang.

Standar Angka Kecukupan Gizi (AKG) hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) X tahun 2012 dan telah ditetapkan dalam Permenkes Nomor 75 Tahun 2013 untuk Angka Kecukupan Energi (AKE) sebesar 2.150 kilokalori/kapita/hari dan Angka Kecukupan Protein (AKP) sebesar 57 gram/kapita/hari.

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kota Palangka Raya untuk tahun 2018 sebesar 85,5 dibandingkan dengan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi tahun 2017 Kota Palangka Raya sebesar 90,6 terjadi penurunan (Lampiran terlampir). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu adanya perubahan konsumsi (minat konsumsi) penduduk, daya beli masyarakat, tingkat pendidikan penduduk, akses pangan serta ketersediaan pangan.

Konsumsi energi per hari untuk Kota Palangka Raya untuk tahun 2018 sebesar 2.142,6 kilokalori kal/kapita/hari masih lebih rendah dari Angka Kecukupan Energi (AKE) yang dianjurkan sebesar 2.150 kilokalori/kapita/hari dan konsumsi protein untuk tahun 2018 sebesar 70,8 gram/kapita/hari lebih tinggi dari Angka Kecukupan Protein (AKP) yang dianjurkan sebesar 57 gram/kapita/hari. (Lampiran terlampir).